

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio PAS FM Pati

1. Sejarah Singkat Berdirinya Radio PAS FM Pati

Radio PAS FM Pati didirikan pada awal tahun 2000 oleh Bapak H. Ahmad Cholidi. Ia terinspirasi membuat radio karena melihat beberapa faktor, antara lain kurangnya stasiun radio di wilayah Pati yang mengutamakan berita dan informasi lokal Kabupaten Pati dan tidak adanya radio yang dapat menyampaikan keluhan masyarakat Pati agar dapat disampaikan kepada pihak terkait sehingga dapat melakukan perubahan kebijakan pemerintah keduanya menjadi faktor berdirinya radio PAS FM Pati. Atas dorongan tersebut, H. Ahmad Cholidi mendirikan Perseroan Terbatas yang menjadi prasyarat utama berdirinya PT Radio Pati Adi Suara. PT Radio Pati Adi Suara ini diaktakan pada tanggal 28 Februari 2000 dengan akte notaris no 02 oleh notaris Zainurrohman SH, Jepara.

Ternyata proses mendapatkan izin siaran radio adalah prosedur yang sulit. Hingga tahun 2002, proses tertentu diselesaikan sebelum izin permanen diberikan. Izin Radio PAS FM Pati frekuensi 105,4 MHz, No. 0041604-000SU/20/2002. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Drijen Postel No. 15A/DIRJEN/2004 untuk pelaksanaan alih saluran dari 105,4 menjadi 101. Awalnya studio radio PAS FM Pati terletak di Jalan Kolonel Sunandar di kompleks Stadion Joyokusumo Pati, setelah itu, stasiun radio PAS FM Pati direlokasi ke studio baru di Jalan Raya Pati-Kudus km. 3 Pati pada Januari 2006.¹⁰⁷

2. Profil Radio PAS FM Pati

a. Data Umum

Nama Perusahaan : Radio PAS FM Pati (Pati Adi Suara)
 Call Sign / Power : PM4FBA/ 3000 Watt
 Ijin Siaran : ISR.113/KEP/M.KOMINFO/10/2006
 Frekuensi : FM 101.00 MHz / Stereo
 Alamat : Jl. Raya PATI Kudus KM.3 Pati 59163
 Telepon : (0295) 385877, 5505888
 Faximile : (0295) 384450
 WA / SMS Siaran : 081390074222

¹⁰⁷ Arsip Dokumen PT. Radio PAS FM Pati, Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP), 2016, dikutip pada tanggal 26 Desember 2021.

Email : pasfmpati@gmail.com
 Website : www.pasfmpati.com
 Format Stasiun : Saluran Informasi Warga Pati

b. Data Siaran

Format Siaran

Musik : 35 %
 News : 22 %
 Komersial ILM : 25 %
 Pendidikan&Agama : 18 %

Format Musik

Dangdut : 27 %
 Campursari : 16 %
 Pop Indonesia : 38 %
 Pop Barat : 05 %
 Lainnya : 14 %

c. Target Pendengar

Segmentasi

Remaja : 40 %
 Dewasa : 60 %
 SES : A, B, C1, C2

SEX

Pria : 55 %
 Wanita : 45 %

d. Jangkauan Siaran

Jangkaun Efektif : 30 km
 Coverage Area :Pati, Kudus, Rembang, Blora, Grobogan dan sebagian Kota Tuban.¹⁰⁸

3. Visi, Misi dan Tujuan Radio PAS FM Pati

Dalam sebuah kegiatan tentunya memiliki visi dan misi. Demikian halnya dengan Radio PAS FM Pati mempunyai visi dan misi yang diharapkan dapat dilaksanakan sebaik mungkin demi kemajuan radio tersebut. Visi dan misi radio PAS FM Pati adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan Radio Pati Adi Suara (PAS) sebagai wahana komunikasi public yang cerdas.

b. Misi

1) Menyajikan informasi dan hiburan yang actual.

¹⁰⁸ Arsip Dokumen PT. Radio PAS FM Pati, Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP), 2016, dikutip pada tanggal 26 Desember 2021.

- 2) Menjalani komunikasi usaha dengan produk jasa yang berkualitas.
- 3) Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan bagi semua pihak sesuai peran.
- 4) Perusahaan yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitar.¹⁰⁹

c. Tujuan

Radio PAS FM Pati didirikan bertujuan untuk memberikan suatu sarana hiburan, edukasi dan informasi yang sehat dan membangun kepada pendengar di wilayah Kabupaten Pati dan sekitarnya. Radio PAS FM Pati ini sebagai jembatan untuk masyarakat Pati supaya melekat informasi, serta memberikan edukasi dan inovasi.

Di samping itu radio PAS FM Pati juga bertujuan untuk memberikan pesan-pesan tentang budi pekerti dan agama, bermaksud untuk meningkatkan dakwah Islam kepada seluruh masyarakat Pati dan sekitarnya pada acara siraman rohani. Seluruh acara ini tentunya didukung oleh para narasumber yang ahli dalam bidangnya masing-masing.

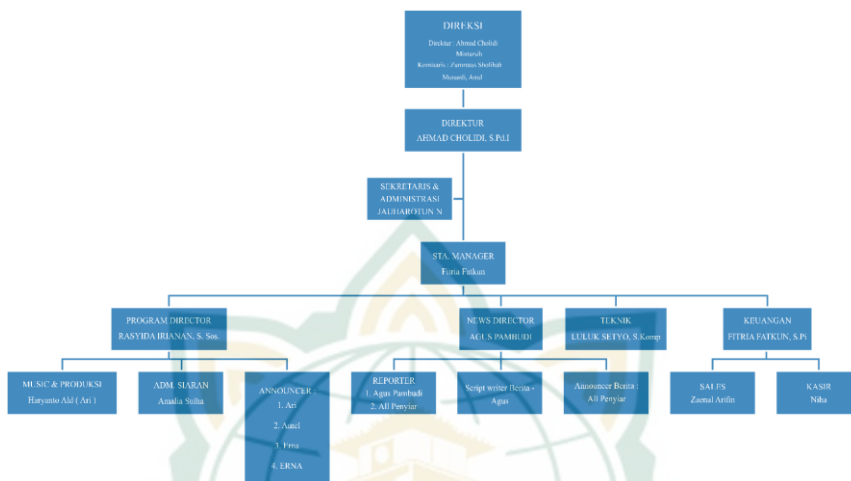
4. Struktur Organisasi Radio PAS FM Pati¹¹⁰

Direktur	: H. Ahmad Cholidi
Sekretaris & Administrasi	: Jauharotun Nihayati
Program Direktur	: Rasyida Iriana Sholihah
Musik & Produksi	: Rasyida Iriana Sholihah
Penyiar	: 1. Amelia Sholehah 2. Rasyida Iriana Sholihah 3. Aris Budiono
Reporter	: Agus Pambudi
Script Writer Berita	: Agus Pambudi
Teknik	: Luluk Setyo
Marketing Iklan	: Zaenal Arifin
Keuangan	: Fitria Fatkunnikmah
Kasir	: Fitria Fatkunnikmah

¹⁰⁹ Arsip Dokumen PT. Radio PAS FM Pati, Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP), 2016, dikutip pada tanggal 26 Desember 2021.

¹¹⁰ Arsip Dokumen PT. Radio PAS FM Pati, Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP), 2016, dikutip pada tanggal 26 Desember 2021.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Radio PAS FM Pati



5. Sarana dan Prasarana Radio PAS FM Pati

Segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan atau maksud adalah sarana. Sarana pada radio PAS FM Pati lebih unggul dibandingkan dengan radio lainnya. Sarana dan prasarana sudah memadai.¹¹¹ Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menjadi penunjang utama dalam pelaksanaan suatu proyek, pembangunan, atau kegiatan usaha. Berikut sarana dan prasarana yang ada di radio PAS FM Pati:

- a. Ruang siaran studio berfungsi sebagai lokasi untuk siaran langsung dan rekaman. Ada banyak alat penyiaran, termasuk 2 komputer, 2 speaker, 1 mixer audio, 1 radio receiver control, 3 mikrofon, 3 headphone, 1 telepon rumah, 3 kursi, dan 1 AC.¹¹²
- b. Ruang produksi studio berfungsi sebagai tempat pembuatan program siaran Radio PAS FM Pati dan editing file audio yang akan ditayangkan selama siaran. Satu komputer, satu

¹¹¹ Fitria Fatku Ni'mah selaku station manager radio, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2021, wawancara 4, transkrip.

¹¹² Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 5 Desember 2021.

- CPU, satu laptop, rak buku, meja panjang, dua kursi, dan satu telepon dapat ditemukan di dalam ruang produksi.¹¹³
- c. Ruang administrasi digunakan untuk kegiatan administrasi termasuk tata usaha, pengerjaan, dan surat-menyurat. Di ruang administrasi memiliki sejumlah peralatan, termasuk komputer, CPU, printer, telepon rumah, meja panjang, lima kursi, dan satu etalase kecil yang berguna untuk obat-obatan.¹¹⁴
 - d. Pengunjung yang datang namun belum sempat berbincang dengan salah satu staf radio PAS FM Pati dikirim ke ruang tunggu.¹¹⁵
 - e. Melayani pengunjung yang akan mengunjungi studio adalah tujuan dari ruang tamu. Ruang tamu radio PAS FM Pati dilengkapi dengan berbagai macam barang, antara lain dua kursi panjang, satu kursi biasa, dua meja, dua bingkai foto, kipas angin dinding, jam digital, dan spanduk stasiun.¹¹⁶
 - f. Iklan yang masuk dijadwalkan dan dikelola di ruang keuangan. Area keuangan dilengkapi dengan berbagai peralatan, termasuk dua komputer laptop, satu printer, empat lemari, tiga kursi, dua meja, dan satu kipas dinding.¹¹⁷
 - g. Meeting Room berfungsi sebagai tempat berkumpulnya staf di radio PAS FM Pati dan juga sebagai tempat untuk review. Ada 6 kursi, meja panjang, TV, kipas angin, dan rak buku besar di ruang konferensi.
 - h. Ruang Pemancar adalah tempat tindakan penyiar dari ruang siaran diubah menjadi gelombang yang dapat dikirim melalui antena. Antena, tower, dan power plant merupakan salah satu perlengkapan di luar ruang pemancar radio studi yang terletak di luar PAS FM Pati.¹¹⁸

¹¹³ Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 5 Desember 2021.

¹¹⁴ Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 5 Desember 2021.

¹¹⁵ Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 12 Desember 2021.

¹¹⁶ Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 5 Desember 2021.

¹¹⁷ Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 5 Desember 2021.

¹¹⁸ Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 12 Desember 2021.

- i. Staf radio PAS FM Pati beribadah di mushola. Tiga sajadah, tiga pasang mukenah, dan satu dinding kaca hadir.¹¹⁹
- j. Personil stasiun radio PAS FM Pati makan di dapur. Di dapur ada 1 kompor, 1 kulkas, 1 meja besar, 2 kursi dan peralatan masak lainnya.¹²⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio PAS FM Pati

a) Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio PAS FM Pati

Radio PAS FM Pati merupakan salah satu dari sekian banyaknya radio swasta yang berdiri di Indonesia. Radio PAS FM Pati ini memiliki sejumlah program unggulan dalam rangka menarik minat pendengar dari semua kalangan masyarakat.

Stasiun radio PAS FM Pati berada di kota Pati, namun jangkauan pancaran frekuensinya meluas ke tempat-tempat seperti Purwodadi, Blora, Kudus, Rembang, dan sampai ke Tuban. Meskipun radio PAS FM Pati tidak fokus pada Islam, namun memiliki program dakwah dan diskusi interaktif dengan para ahli di beberapa bidang. Hal ini dilakukan agar radio PAS FM Pati tidak kehilangan pendengar setianya, yang sering disebut sebagai "Mitra PAS", menurut Ibu Fitria Fatku Ni'mah, Manager stasiun radio PAS FM Pati.¹²¹

Format yang digunakan di Radio PAS FM Pati adalah hiburan bernuansa islami tentang agama dan dakwah, kemudian informasi dan iklan sesuai dengan porsi yang ada di Radio PAS FM Pati, menurut manager Ibu Fitria Fatku Ni'mah.¹²²

¹¹⁹ Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 19 Desember 2021.

¹²⁰ Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 19 Desember 2021.

¹²¹ Fitria Fatku Ni'mah selaku station manager radio, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2021, wawancara 4, transkrip

¹²² Fitria Fatku Ni'mah selaku station manager radio, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2021, wawancara 4, transkrip.

Pondok Pesantren Roudlotus Salam terletak di Desa Tambah Harjo, Kecamatan Runting, Kabupaten Pati. Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Narasumber Ustadz Muhlisul Hadi Khoiron ini bertujuan untuk menyebarkan pesan-pesan tentang akhlak dan agama agar manusia selalu mengingat Allah melalui firman-Nya.

Siaran program dialog interaktif kajian kitab Targhib Wa Tarhib ini dilaksanakan seminggu sekali pada hari minggu adapaun waktunya yaitu jam 05.00 sampai 07.00 berarti durasinya sekitar 120 menit atau dua jam. Siaran ini adalah siaran kajian islam sehingga yang menjadi sasarannya adalah seluruh pendengar tapi lebih dikhususkan umat islam yang sudah dewasa atau baligh. Siaran ini pada tanggal 5 Desember 2021 materinya adalah kumpulan tentang bab nikah - kewajiban suami istri. Siaran pada tanggal 12 Desember 2021 materinya yaitu Kumpulan tentang bab tentang ikah - kewajiban suami istri bagian II. Siaran pada tanggal 19 Desember 2021 kumpulan tentang bab nikah. anjuran dalam memberikan naafqoh kepada istri dan keluarga. Siaran pada tanggal 26 Desember 2021 kumpulan tentang bab nikah. anjuran dalam memberikan naafqoh kepada istri dan keluarga bagian II.

b) Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio PAS FM Pati

Berkaitan dengan penekanan kajian pada strategi komunikasi dalam program dakwah Radio PAS FM Pati, kajian ini berfokus pada Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib, yang berupaya menyampaikan ajaran moral dan agama agar manusia senantiasa mengingat Allah melalui firman-Nya yang tertulis pada segmen kajian Islami.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi berkaitan dengan strategi komunikasi dalam Siaran program dialog interaktif kajian kitab Targhib Wa Tarhib di radio PAS FM Pati. Peneliti menemukan beberapa aspek penting terkait strategi komunikasi dalam Siaran program dialog interaktif kajian kitab Targhib Wa Tarhib di radio PAS FM Pati sebagai berikut :

1) Narasumber

Dalam program dialog interaktif kajian kitab Targhib Wa Tarhib, Radio PAS FM Pati yang menyajikan seorang Da'i yaitu Ustadz Muhlisul Hadi Khoiron pria kelahiran 2 Mei 1975 yang merupakan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotus Salam yang berada di Desa Tambah Harjo RT 05 RW 01, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

Ibu Rasyida Iriana Sholihah selaku program direktur di radio PAS FM Pati, juga menjelaskan bahwa Program dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib wa Tarhib adalah cara radio PAS FM Pati untuk memberikan wadah bagi para ulama / kyai di wilayah Kab. Pati untuk berdakwah melalui media massa dalam hal ini melalui media radio. Tentunya ini akan semakin memperluas jangkauan dalam berdakwah dan memudahkan orang untuk mendapatkan pencerahan dan wawasan soal agama islam agar memperkuat keimanan mereka, tanpa harus dating kesuatu tempat untuk hadir di majelis pengajian terlebih lagi bagi mereka yang memiliki keterbatasan fisik berupa tidak bisa mendengar dan tidak bisa berjalan. Cukup di rumah mereka bisa mengaji.¹²³

2) Materi

Berkaitan dengan materi dalam program dialog ini Radio PAS FM Pati memaksimalkan kajian dalam kitab Targhib Wa Tarhib yang merupakan kitab yang membahas bab toharoh sampai dengan bab muammalah.

Dalam beberapa bulan terakhir pada tanggal 5 Desember 2021 materinya adalah kumpulan tentang bab nikah - kewajiban suami istri. Siaran pada tanggal 12 Desember 2021 materinya yaitu Kumpulan tentang bab tentang ikah - kewajiban suami istri bagian II. Siaran pada tanggal 19 Desember 2021 kumpulan tentang bab nikah. anjuran dalam memberikan naafqoh kepada istri dan keluarga. Siaran pada tanggal 26 Desember 2021 kumpulan

¹²³ Rasyida Iriana Sholihah selaku program direktur, wawancara oleh penulis, 19 Desember 2021, wawancara 3, transkrip.

tentang bab nikah. anjuran dalam memberikan naafqoh kepada istri dan keluarga bagian II.

Menurut Muhlisul Hadi Khoiron, pengasuh pondok pesantren Roudlotus Salam dan nara sumber program kajian kitab Targhib Wa Tarhib, pemilihan program kajian kitab Targhib Wa Tarhib ini juga merupakan bentuk edukasi dari radio PAS FM Pati bagi pendengar setianya "Mitra PAS", khususnya dari kalangan Muslim. Program yang ada di radio PAS FM Pati untuk kajian kitab Targhib Wa Tarhib tentunya khusus untuk orang dewasa atau orang yang sudah baligh, dimana banyak sekali materi yang menyentuh masalah agama dalam kehidupan sehari-hari, untuk mengedukasi dan mendidik, memberikan ilmu kepada yang notabene mohon maaf minim pengetahuan. Oleh karena itu, kita berupaya untuk mengedukasi pendengar melalui radio bahwa mereka mungkin adalah orang tua yang tinggal di rumah dan memiliki gagap teknologi.¹²⁴

Program kajian kitab targhib wa tarhib membahas tentang isi kitab hadits targhib wa tarhib di urutkan berdasarkan teks kitab aslinya. Acara ini didesain membawa kebiasaan kajian "mbalah" yang ada di pondok pesantren dan dikonversi menjadi suatu program acara radio. Pada segment pertama host mengantarkan acara dan kemudian nara sumber memberikan materi hadits mentranslate atau memaknai dari bahasa arab ke bahasa jawa dicampur dengan bahasa Indonesia (gado-gado) kemudian menerangkanya satu persatu. Materi mulai dari bab toharoh hingga sekarang sudah sampai pada kitabun nikah (bab nikah). Sementara segment kedua setelah jeda iklan host mengendalikan acara dengan memberikan kesempatan tanya jawab berinteraktif secara live dengan para audience/pendengar melalui sms/wa atau telpon.

Materi harus mencakup segala sesuatunya secara utuh, menurut Ibu Rasyida Iriana Sholihah, direktur program radio PAS FM Pati. Dengan kata

¹²⁴ Muhlisul Hadi Khoiron selaku narasumber, wawancara oleh penulis, 12 Desember 2021, wawancara 1, transkrip.

lain, informasi atau konsep pada dasarnya mungkin bersifat mendidik. Oleh karena itu, daripada hanya mentransmisikan atau berkhobah, tujuan kami terlibat dalam dialog interaktif adalah bersifat mendidik. Memberi saran tentang belajar. Saya bersyukur kepada Tuhan atas kemampuan untuk mengubah sesuatu yang buruk menjadi sesuatu yang baik. Entah itu dari segi sikapnya, pola pikirnya, atau pernyataannya yang spesifik.¹²⁵

Selain itu pemilihan Kajian Kitab Tarhib Wa Tarhib dirasa dapat mewakili untuk seluruh pendengar tanpa terkecuali, karena memang untuk Program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib segmentasinya difokuskan untuk masyarakat umum, meskipun bila lebih di spesifikkan untuk pendengar yang muslim. Materi yang disampaikan dalam Program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib di *setting* tidak spesifik satu masalah saja tetapi mencakup keseluruhan aqidah, syariah, akhlak dan lain-lainnya. Program kajian kitab Targhib Wa Tarhib sebagai wadah atau tempat bagi pendengar untuk mendapatkan solusi dan edukasi langsung oleh narasumber.

Abah Yai Muhlisul Hadi Khoiron Selaku Narasumber juga menerangkan bahwa dalam Program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib memang kita tidak ada *focusing* ya, tapi kita fokusnya ke masyarakat umum. Ya masyarakat umum dari segi muamalahnya, segi akidahnya, segi ibadahnya, segi akhlaknya dan lain sebagainya.¹²⁶

Karena substansi materi dakwah berupa tuntunan, kisah tentang Nabi, dan da'i itu sendiri, tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, namun tetap didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Sebagai narasumber program Kajian kitab Targhib Wa Tarhib di Radio PAS FM Pati, Abah yai Muhlisul Hadi Khoiron memaparkan pokok-pokok

¹²⁵ Rasyida Iriana Sholihah selaku program direktur, wawancara oleh penulis, 19 Desember 2021, wawancara 3, transkrip.

¹²⁶ Muhlisul Hadi Khoiron selaku narasumber, wawancara oleh penulis, 12 Desember 2021, wawancara 1, transkrip.

isi kitab Targhib Wa Tarhib. Namun, alangkah baiknya dari pengalaman atau *experience*. Bagaimanapun, pengalaman adalah guru terbaik dalam hal ini. Karena Amaliyah kita terapkan langsung pada pengalaman kita, pasti masih ada nilai-nilai realitas yang berasal dari diri kita sendiri. Karena, ketika seseorang ngomong, harus kalau sudah dipraktekkan akan lebih mengena, namun tetap berpedoman pada kitab Targhib Wa Tarhib yang menjadi pedoman yang akurat. Ada banyak hal yang bisa kita jadikan sebagai dalil hukum, tetapi kita harus kembali kepada Al-Qur'an dan sunnah serta ijma dan qiyas.¹²⁷

3) Segmentasi Pendengar

Siaran ini adalah siaran kajian islam sehingga yang menjadi sasarannya adalah seluruh pendengar tapi lebih dikhususkan umat islam yang sudah dewasa atau baligh.

4) Waktu

Siaran program dialog interaktif kajian kitab Targhib Wa Tarhib ini dilaksanakan seminggu sekali pada hari minggu adapaun waktunya yaitu jam 05.00 sampai 07.00 berarti durasinya sekitar 120 menit atau dua jam.

1. Pukul 05.00 - 05.04 : Berita Voice of America
2. Pukul 05.04 - 05.08 : Lagu Indonesia Raya dan Jingle
3. Pukul 05.08 - 05.15 : Iklan
4. Pukul 05.15 - 06.00 : Opening dan penyampaian materi tema kitab targhib wa tarhib
5. Pukul 06.00 - 06.10 : Iklan
6. Pukul 06.10 - 06.57 : Masuk dialog interaktif
7. Pukul 06.57 - 07.00 : Closing

5) Desain Siaran

Program dakwah Radio PAS FM Pati disampaikan melalui dua cara: melalui dialog interaktif dan rekaman. Kesempatan untuk menyampaikan materi narasumber secara mendalam dan luas ditawarkan melalui siaran dialog interaktif,

¹²⁷ Muhlisul Hadi Khoiron selaku narasumber, wawancara oleh penulis, 12 Desember 2021, wawancara 1, transkrip.

dan juga ada sesi tanya jawab antara pembicara dan pendengarnya yang ingin bertanya langsung kepada pembicara. Suasana dinamis dan suasana yang lebih menarik adalah hasil dari dialog interaktif.

Bentuk strategi komunikasi yang digunakan dalam program kajian kitab Targhib Wa Tarhib ini yaitu menggunakan metode *Redudancy (repetition)* metode ini diambil karena suatu waktu ketika narasumber yang berhalangan hadir maka kemudian yang dilakukan adalah memutar kembali rekaman yang pernah di rekam sebelumnya. Kemudian metode informatif, metode persuasif dan metode edukatif.

2. Data Faktor Pendukung Dan Penghambat Siaran dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas FM Pati

Wawancara dengan penyiar radio, manager program, dan pengelola radio PAS FM Pati dilakukan peneliti sebagai validasi atau akurasi data dalam mengumpulkan data guna mengumpulkan informasi tentang faktor pendukung dan penghambat dalam program kajian kitab Targhib Wa Tarhib ini. Secara berturut-turut strategi siaran pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang melibatkan perencanaan, pengembangan program, dan pelaksanaan program, serta penilaian dan pengawasan program oleh Ibu Rasyida Iriana Sholihah selaku manajer program radio PAS FM Pati.¹²⁸

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam program dialog interaktif kajian kitab Tarhib Wa Tarhib, adalah sebagai berikut :

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Program dialog interaktif kajian kitab Tarhib Wa Tarhib bukanlah program baru, karena program yang diproduksi sejak lama yaitu dari tahun 2012.
 - 2) Narasumber dalam program siaran merupakan narasumber yang telah berpengalaman dibidangnya, yakni Ustadz Muhlislul Hadi Khoiron pria kelahiran 2 Mei 1975 yang merupakan pengasuh pondok pesantren roudlotus salam yang berada di Desa Tambah Harjo, Kecamatan Runting, Kabupaten Pati.

¹²⁸ Rasyida Iriana Sholihah selaku Program Director, wawancara oleh penulis, 19 Desember 2021, wawancara 3, transkrip.

- 3) Antusias pendengar tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya dialog pertanyaan dari pendengar.
 - 4) Sarana Parasarana untuk melaksanakan program sudah mumpuni.
 - 5) Kekuatan Signal yang mumpuni.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Ketersediaan SDM, atau narasumber sebagai pengisi materi yang terkadang bisa dan tidak bias dikarenakan kesibukan sebagai pengasuh pondok maupun acara luar kota.
 - 2) Tidak tepat waktu dalam penjadwalan produksi (molor)
 - 3) Kondisi fisik baik dari penyiar dan narasumber.
 - 4) Jaringan signal yang kadang lemot sehingga mengganggu jalannya program.
 - 5) Terjadinya kendala teknis yang tiba-tiba seperti pemancar mati, line telepon rusak, jaringan internet lambat.

C. Analisis Data Penelitian

Penulis menyajikan pembahasan berdasarkan data temuan penelitian lapangan, yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, pada tahap analisis data penelitian ini setelah melakukan penelitian. Penulis membahas data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

1. Analisis Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas FM Pati

Komunikasi adalah upaya untuk mengubah perilaku sasaran (tujuan) komunikasi (penerima pesan).¹²⁹ Tidak perlu lagi berinteraksi secara langsung saat berkomunikasi dengan orang lain di sekitar. Radio merupakan salah satu saluran komunikasi yang dapat digunakan untuk melakukan hal tersebut. Seperti dengan radio PAS FM Pati, radio ini dimulai dengan tujuan memberikan pendengar di Kabupaten Pati dan daerah lain sarana hiburan, pendidikan, dan informasi yang sehat dan bermanfaat.

Salah satu pilihan program hari Minggu di radio PAS FM Pati dengan fokus keislaman adalah Program kajian kitab

¹²⁹ Iswandi Syahputra, *Paradigma Komunikasi Profetik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 174-175.

Targhib Wa Tarhib. Karena saat siaran langsung dimulai, para pendengar sangat antusias sekali. Karena program kajian kitab Targhib Wa Tarhib ini didedikasikan untuk membahas dan memahami kitab Targhib Wa Tarhib, berbeda dengan program Islami lainnya di radio PAS FM Pati. program yang mencakup topik-topik seperti aqidah, moral, syariah, dan aspek-aspek Islam lainnya. Program kajian kitab Targhib Wa Tarhib berupaya memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih kepada pendengar tentang isi ajaran agama Islam sehingga dapat memperolehnya dari sumber yang tepat.

Program kajian Kitab Targhib Wa Tarhib ditayangkan dengan gaya dialog interaktif. Pendengar berkesempatan bertanya kepada narasumber, yang juga khatib yang menyampaikan isi materi, selama siaran berlangsung. Sehingga orang lain yang mendengarkan dapat belajar bagaimana memecahkan masalah yang mereka hadapi atau tentang konsep yang tidak mereka pahami. Dialog yang partisipatif dan persuasif, informatif, yakni isi materi yang memberikan ilmu pengetahuan Islam. Perubahan sikap yang dibawa oleh paparan pengetahuan disebut sebagai persuasi. Persuasi berarti membujuk mereka (orang lain) untuk memilih kebajikan daripada kejahatan. Dengan menggunakan bahasa lisan dan tertulis, seseorang dapat membujuk orang lain dan mengubah keyakinan dan perilaku mereka.¹³⁰ Baik secara tertulis maupun lisan dari Sunnah, Al-Qur'an, dan kitab Targhib wa Tarhib adalah pesan dakwah persuasif da'i kepada mad'u.

Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas FM Pati. Hasil penelitian menemukan dua strategi komunikasi pada program dialog interaktif kajian Kitab Targhib Wa Tarhib.

a. Strategi dalam menyusun strategi komunikasi

Empat faktor yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi dalam konteks komunikasi, yaitu:

¹³⁰ Jalaluddin Rahmat, *Komunikasi Politik* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 119.

1) Strategi mengenal khalayak

Mengetahui khalayak atau audiens adalah langkah pertama komunikator untuk komunikasi yang efektif. Dalam proses komunikasi, subjek tidak sepenuhnya pasif tetapi aktif. Sehingga nantinya antara komunikator dan komunikan tidak hanya memiliki hubungan satu sama lain tetapi juga saling mempengaruhi.

Karena sasaran komunikasi yang beragam, maka publik atau komunikan merupakan unsur yang paling menarik perhatian komunikator. Mengetahui siapa yang akan menjadi penerima atau sasaran komunikasi adalah langkah pertama dalam berkomunikasi. Apakah komunikator mempersiapkan (metode informasi) atau mengambil tindakan tertentu, ini sejalan dengan tujuan komunikasi (metode persuasi). Dalam hal ini, konteks, keadaan, dan situasi emosional komunikator semuanya harus diperhitungkan.¹³¹

Audiens atau pendengar Radio PAS FM Pati yang hadir, khususnya pada program kajian kitab Targhib Wa Tarhib, berada di wilayah Kudus, Pati, Rembang, Tuban, dan Purwodadi. Pendengarnya sendiri kebanyakan laki-laki, dengan persentase sekitar 55%, dan perempuan hanya 45% dari target audiens Program kajian Targhib Wa Tarhib adalah orang dewasa atau mereka yang telah mencapai pubertas. Radio PAS FM melakukan survey keanggotaan, serta memiliki sistem pendaftaran melalui WhatsApp atau SMS, dan selalu update biodata pendengar melalui program kajian Targhib Wa Tarhib sendiri dalam rangka mengenal khalayak khususnya di Program kajian kitab Targhib Wa Tarhib.

2) Strategi Dalam Menyusun Pesan Komunikasi

Salah satu faktor terpenting dalam komunikasi adalah pesan jika ingin mencapai komunikasi yang sukses. Akibatnya, penting untuk menargetkan audiens dan menyusun pesan yang sesuai. Untuk

¹³¹ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 183.

mencegah kesalahpahaman atau ambiguitas di antara pendengar, komposisi pesan media harus inklusif, informatif, dan dapat dipahami oleh semua orang. Kemampuan untuk membangkitkan minat adalah kebutuhan utama untuk menciptakan pesan komunikasi yang akan mempengaruhi audiens pendengar dan pada akhirnya mengubah sikap, sudut pandang, dan perilaku mereka.¹³²

Secara alami, kajian kitab Targhib Wa Tarhib dimulai dengan menarik perhatian pendengar dengan membahas kitab dan mengaitkannya dengan hal-hal yang disukai masyarakat, khususnya dengan menyiarkan dengan tema yang bervariasi sesuai dengan bulan atau hari keislaman. Pendengar yang ingin bertanya secara interaktif melalui SMS atau media sosial akan berkesempatan melakukannya pada saat siaran di radio PAS FM. Setelah mendapat perhatian lebih, radio PAS FM mencoba meningkatkan minat pendengar dengan memperkenalkan program unggulannya, program kajian kitab Targhib Wa Tarhib, pada hari Minggu. Program ini memiliki jumlah pendengar yang relatif lebih besar dibandingkan program lainnya, dan pengenalan program ini dilakukan melalui internet atau melalui kegiatan off-air yang dilakukan oleh radio PAS FM. Diharapkan setelah membaca dan memahami materi pesan yang disampaikan di kajian kitab Targhib Wa Tarhib, pendengar akan bertindak sesuai keinginannya dengan mengirimkan SMS atau media sosial atau mendengarkan radio PAS FM. Salah satu tujuan program ini adalah agar pendengar senantiasa mengikuti kajian kitab Targhib Wa Tarhib yang diamalkan melalui kegiatan sehari-hari.

Program kajian kitab Targhib Wa Tarhib merupakan program yang isi pesannya telah ditentukan oleh Abah Yai Muhlisul Hadi Khoiron, yang ingin setiap orang untuk senantiasa mengucapkan syukur atas segala karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT. Pesan program dipilih oleh Abah Yai

¹³² Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 93.

Muhlisul Hadi Khoiron. Kurikulum program kajian kitab Targhib Wa Tarhib juga memuat pelajaran tentang aqidah, syariah, dan akhlak Islam, dimana ia menggunakan kitab Targhib Wa Tarhib sebagai sumber referensi.

3) Strategi Metode

Penentuan strategi yang akan digunakan juga harus memadai sehingga proses distribusi tepat ketika menerapkan strategi yang berhasil. Substansi pesan harus sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat, penyampaian yang tepat dan mudah dipahami oleh audiens.

Metode penyampaian yang digunakan dalam program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib terdiri satu dua aspek yaitu secara on air di studio dan pemutaran ulang siaran yang telah direkam sebelumnya. Menurut metode pelaksanaannya dapat dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu metode fallback (pengulangan) dan metode threading, sedangkan dalam bentuk isi disebut metode informasional, persuasi, edukasi dan kursif. Metode fallback (pengulangan) adalah metode yang digunakan untuk mempengaruhi audiens dengan cara mengulang pesan,¹³³ metode ini mengambil dari rekaman yang pernah diputar sebelumnya dari abah Yai Muhlisul Hadi Khoiron, yang isinya membahas tentang akhlak dan tatakrama manusia. Agar pendengar tidak bosan, ngaji ini luas dan abstrak. Selanjutnya, ada pendekatan *canalizing*, yaitu teknik untuk secara perlahan mengalihkan pikiran dan sikap audiens ke arah yang diinginkan komunikator melalui penyampaian pesan kepada mereka.

Selama ini, radio PAS FM menggunakan teknik yang sesuai dengan bentuk isinya, seperti teknik informatif yang digunakan dalam program kajian kitab Targhib Wa Tarhib, yang tujuannya untuk menyebarkan pengetahuan tentang materi atau pesan Islam, dan metode edukatif seperti yang dijelaskan dalam program kajian kitab. Kajian kitab Targhib Wa Tarhib berharap dengan menggunakan

¹³³ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung: PT Amrico, 1989), 59.

metode ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya selalu berbuat kebajikan. Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib mengandung pesan-pesan dengan nilai pendidikan dalam program ini, dan tema yang diberikan dalam program ini berupaya mengajak pendengar untuk lebih memahami tentang dasar-dasar amalan yang baik dari ajaran Islam.

4) Strategi Pemilihan Media Komunikasi

Dewasa ini, kegiatan dakwah hanya menggunakan sarana tradisional saja tidak cukup, tetapi harus dibarengi dengan media modern yang berkembang seperti badai saat ini. Penggunaan alat komunikasi modern saat ini perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan kemampuan berpikir manusia yang perlu digunakan dengan cara komunikasi dan komunikasi yang lebih terarah.¹³⁴

Dalam bukunya Teori Komunikasi Massa, John Vivian menyebutkan bahwa media adalah buku, majalah, surat kabar, radio, iklan, internet dan televisi. Pemilihan media untuk menjangkau khalayak sasaran dapat menggunakan kombinasi media. Iklan merupakan cara yang paling ampuh untuk melibatkan pendengar, baik itu dilakukan melalui frekuensi radio atau internet, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang digunakan.

Orang Indonesia sering mengenal radio karena efektif dan harga terjangkau, dan karena populer di seluruh negeri. Ketika program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib disiarkan, masyarakat lebih menerima media radio karena mereka percaya bahwa radio cukup ampuh untuk mengubah sikap, mentalitas, dan gaya hidup masyarakat. Karena radiolah yang membawa pesan kepada publik, bukan orang yang mencari pesan. Program kajian kitab Targhib Wa Tarhib dapat lebih dikenal pendengar secara lebih mendalam berkat jangkauan efektif radio PAS FM sekitar 30 kilometer.

¹³⁴ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 204.

Selain siaran klasik pada frekuensi FM 101.0, radio PAS FM juga memudahkan pendengar untuk memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi dengan memancarkan gelombang radio melalui aplikasi smartphone. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan jangkauan siaran. Dengan menggunakan stasiun streaming ini, pengguna dapat berkomunikasi dengan pendengar yang berada di luar area siaran pemancar tanpa melanggar aturan. Program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib juga memanfaatkan jejaring sosial Facebook karena berfungsi dengan baik dalam memengaruhi pendengar kontemporer atau modern.

b. Strategi radio PAS FM Pati program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib

Faktor terpenting dan berpengaruh yang menentukan keberhasilan sebuah stasiun penyiaran adalah program dan acara. Jadi, dalam upaya menjangkau target audiens, penyelenggara program atau acara perlu.¹³⁵

1. Strategi Perencanaan Program

Kebijakan umum tentang bagaimana mendistribusikan waktu siaran dan materi selama sehari, seminggu, atau bahkan setahun seringkali merupakan hasil dari perencanaan siaran. Agar lembaga penyiaran dapat mencapai tujuannya, perencanaan program siaran harus melibatkan pembuatan rencana jangka pendek, menengah, dan panjang.¹³⁶ Yang pertama adalah strategi jangka panjang Radio PAS FM, yang secara garis besar visi dan misinya adalah menginformasikan kepada pendengar tentang inovasi dan solusi. Pilihan visi harus memenuhi kriteria visi, antara lain, karena visi merupakan jawaban akan kemana PAS FM ke depan dan misi adalah jawaban bagaimana PAS FM nantinya mencapai visi tersebut:

Kriteria visi yang pertama adalah visi harus bersifat stimulan, artinya setiap pegawai dan pengelola Radio PAS FM harus merasa tertantang dengan visi

¹³⁵ Prayudha Harley, *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), 56.

¹³⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,1984), 123-125.

yang telah diwujudkan dan mereka akan termotivasi dan tertantang untuk mencapainya. Kriteria kedua dari visi adalah bahwa visi harus rasional, yaitu misi harus logis atau dapat dicapai. Ketiga, visi harus konsisten, artinya pernah dikatakan, seluruh staf dan manajemen PAS FM harus berani mengikuti meski manajemen tidak ada atau tidak ada tujuan. Keempat, visi harus jelas dan sederhana, artinya setiap pegawai khususnya di Radio Rasika PAS FM dapat memahami dan berempati. Kelima, visi harus disosialisasikan dan menggambarkan keunikan suatu perusahaan agar tercipta citra merek yang baik. Dari segi visi dan misi, Radio PAS FM juga harus memiliki kriteria sebagai berikut: pertama, misi itu harus memiliki visi jangka panjang dan berlaku untuk jangka waktu tertentu, yaitu harapan misi yang ditetapkan. Waktu selama strategi masih digunakan. Kedua, misi harus menjelaskan tujuan dan aspirasi bisnis, mengapa bisnis itu ada, dan mengapa itu dibuat. Ketiga, misi harus menjadi jiwa perusahaan, keberadaan perusahaan yang tercermin dalam misi harus menjadikannya suatu pernyataan yang harus ditanamkan pada seluruh karyawan suatu perusahaan.

Untuk itu agar sebuah visi dan misi berhasil, seorang pemimpin di Radio PAS FM menurut Burt Nanus yang dikutip dalam buku operasionalisasi strategi haruslah bertindak hati-hati:

- a) Jangan melakukannya sendiri
- b) Jangan berlebihan dalam idealisme
- c) Kurangi kemungkinan kejutan yang ada
- d) Jangan terlalu mengandalkan batas minimum
- e) Bersikaplah fleksibel dan bersabar dalam mengimplementasikannya
- f) Jangan pernah puas¹³⁷

Kedua, perencanaan jangka menengah. Di Radio PAS FM sudah banyak program yang dibuat sesuai dengan agenda kalender yang sudah ada, khususnya program kajian kitab Targhib Wa Tarhib yang sebenarnya cukup bagus karena sudah terjadwal sejak

¹³⁷ Hutabarat dan Huasini, *Operasionalisasi Strategi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), 29.

pertama kali dibuat sehingga para pihak perusahaan dapat mempersiapkannya dengan matang. Setiap agenda atau program yang direncanakan, bagaimanapun, tidak selalu dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Ini karena apa yang disebut rencana terjadwal terkadang gagal karena berbagai alasan yang tidak dapat dihindari, sehingga memerlukan rencana cadangan. Mempersiapkan rencana B untuk mengurangi kegagalan yang mungkin terjadi setiap saat.

Ketiga adalah perencanaan jangka pendek, dimana rencana jangka pendek merupakan komponen terpenting dari proses perencanaan suatu perusahaan, khususnya di Radio PAS FM. Hal ini karena rencana jangka pendek adalah tindakan sehari-hari yang mendukung perencanaan jangka menengah atau perencanaan jangka panjang. Di Radio PAS FM, kegiatan sehari-hari, seperti adanya kegiatan briefing pagi, pertemuan harian, dan juga kegiatan FGD mingguan atau *Forum Group Discussion*, lebih penting dalam hal perencanaan jangka pendek. Kegiatan ini berfokus pada pembahasan dan evaluasi program “Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib” yang dihadiri oleh staf dan karyawan Radio PAS FM serta memberikan catatan atau hasil diskusi yang diterbitkan dalam sebuah buku yang dikenal dengan “buku putih”. Dalam rangka menyempurnakan apa yang masih kurang dan mengembangkan apa yang sudah baik menjadi lebih baik lagi khususnya dalam program kajian kitab Targhib Wa Tarhib ini tentunya dapat bermanfaat dan berdampak positif bagi setiap pegawai dan karyawan Radio PAS FM.

2. Strategi Produksi dan Pembelian Program

Kegiatan ini merupakan kegiatan produksi untuk melaksanakan suatu program di Radio PAS FM, khususnya program Buku Kajian Wa Tarhib yang didesain untuk didengar oleh khalayak. Karena radio merupakan media pendengaran yang hanya dapat dinikmati oleh alat bantu dengar, maka dalam proses produksinya seseorang harus memiliki ide, gagasan atau

pesan yang dapat menjangkau khalayak sasaran.¹³⁸ Disini peran seorang programmer sangat penting dalam menjalankan proses produksi, bagaimana proses pembuatan program ini, harus ada kreativitas dan inovasi dalam cara produk baru dikemas untuk disiarkan, karena itu seorang programmer tidak bisa bekerja sendiri dan kerjasama tim merupakan syarat yang nantinya dapat bertukar pikiran untuk menghasilkan program yang berkualitas.

Di Radio PAS FM sendiri tidak ada pembelian program, semua program dibuat sendiri yang tentunya menciptakan orisinalitas sebuah program karena tidak ada campur tangan pihak lain apalagi program Buku Sekolah Wa Tarhib ini dibuat lama waktu. Dan dalam produksi sebuah program juga perlu diperhatikan dengan seksama bagaimana unsur-unsur yang digunakan dalam produksi program tersebut, karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas sebuah program yang nantinya akan sampai kepada pendengar.

3. Strategi eksekusi Program

Eksekusi suatu program akan dianggap efektif jika dalam pelaksanaannya mampu mendapatkan respon dari khalayak.¹³⁹ Dengan fokus pada khalayak sasaran, dimulai dengan keadaan demografis, geografis, dan psikografis pendengar, Program kajian Kitab Targhib Wa Tarhib menjalankan programnya sesuai dengan rencana yang diinginkan.

Akan lebih mudah untuk menjangkau pendengar, terutama untuk pengenalan program kajian Kitab Targhib Wa Tarhib, dari kalangan bawah, menengah, dan atas, mengingat stasiun radio ini terletak di kabupaten Pati dan merupakan salah satu kota di pesisir utara atau pantura. Proses eksekusi suatu program akan efektif jika banyak pendengar Kajian Targhib Wa Tarhib bereaksi terhadapnya. Untuk mendukung proses ini, seorang marketing profesional memainkan peran penting, tetapi kolaborasi juga diperlukan untuk

¹³⁸ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Bantul: Pustaka Populer LKIS, 2004), 69.

¹³⁹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengolah Radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenada Media Group Cet.1, 2008), 315.

kelancaran semua proses pelaksanaan program tanpa hambatan apapun bergerak dengan mudah dan lancar walaupun setiap pekerjaan memiliki bahayanya masing-masing, yang penting bisa mengurangi resiko tersebut.

4. Strategi Pengawasan dan Evaluasi Program

Stasiun penyiaran membuat strategi dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui perencanaan. Seberapa baik suatu strategi dan tujuan telah dijalankan atau dipenuhi oleh stasiun penyiaran ditentukan melalui proses pengawasan dan evaluasi suatu program.¹⁴⁰ Manajer umum Radio PAS FM dapat membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan berkat kegiatan penilaian yang sering dan berkala untuk setiap karyawan dan departemen.

Menurut peneliti, kajian kitab Targhib Wa Tarhib ini sudah baik dalam proses monitoring dan evaluasi. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa tindakan yang dilakukan Radio PAS FM selama pelaksanaan program kajian kitab Targhib Wa Tarhib, diantaranya evaluasi pertama dari segi siaran dengan konsisten melakukan penyuluhan SDM, mengadakan pertemuan mingguan, dan monitoring program kajian kitab Targhib Wa Tarhib baik sebelum maupun sesudah penyiaran. Yang kedua adalah penilaian kerja, yang meliputi briefing pagi, FGD, laporan mingguan, rapat kerja, dan rapat koordinasi sehingga setiap karyawan di Radio PAS FM dapat menilai dan merefleksikan kinerjanya sendiri. Tentunya latihan ini harus dilakukan secara rutin dan berbarengan dengan keistiqomahan, karena hal ini akan mempengaruhi bagaimana kajian kitab Targhib Wa Tarhib berkembang kedepannya.

2. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Siaran dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas FM Pati

Meskipun stasiun radio PAS FM Pati bukan radio berbasis Islam, namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam dan memiliki banyak program dakwah, menjadikannya

¹⁴⁰ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengolah Radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenada Media Group Cet.1, 2008), 316

lebih unggul dari radio lain dan masih diminati oleh pendengar setianya.

Media dianggap memiliki kekuatan yang cukup besar, hal ini disebabkan oleh tiga faktor penting, yaitu: Pertama, siaran radio secara langsung. Kedua, penyiar tidak tahu jarak atau waktu, seberapa jauh tujuannya, dengan sarana penyiaran mudah dijangkau. Ketiga, media radio memiliki daya tarik yang kuat, daya tarik ini karena sifatnya yang hidup karena faktor-faktor yang ada pada media radio, yaitu: kata-kata, perkataan penyiar, musik dan efek suara.

Radio sebagai sarana dakwah merupakan bentuk inovatif dari siaran keagamaan tradisional, sehingga program radio berpotensi bersaing dengan siaran lainnya. Melakukan dakwah melalui radio bukanlah hal yang mudah, karena selain membutuhkan tenaga ahli juga membutuhkan persiapan yang matang dari berbagai materi agar penyajian lagu ini lebih menarik bagi pendengarnya akan merasa kehilangan ketika siaran dakwah tidak terdengar lagi.¹⁴¹

Program kajian Kitab Targhib Wa Tarhib merupakan salah satu dari berbagai program dakwah yang ditawarkan oleh Radio PAS FM Pati, salah satu dari sekian banyak media penyiaran di Indonesia. Program ini tersegmentasi khusus untuk orang dewasa atau mereka yang sudah baligh dan berbentuk dialog interaktif. Kajian kitab Targhib Wa Tarhib seharusnya memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri dalam siaran dakwahnya sebagai program radio.

- a. Faktor pendukung program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib di Radio PAS FM Pati yaitu :

Pertama, radio merupakan alat yang efektif untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah. Dakwah juga dapat disebarkan melalui media radio, selain forum, tabligh, dan metode dakwah yang biasa dilakukan. Selain itu, radio dapat didengar di mana pun kita berada dan saat kita melakukan aktivitas apa pun.

Kedua, melalui dialog interaktif, pendengar dapat bertanya langsung kepada nara sumber tentang persoalan yang mereka hadapi serta secara tidak langsung

¹⁴¹ Eva Maghfiroh, “Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* vol. 2 no. 1 Februari (2016): 47.

berkontribusi dan mengembangkan pemahaman keagamaan mereka.

Ketiga, selain disiarkan di radio PAS FM Pati, kajian kitab Targhib Wa Tarhib juga *live streaming* di Facebook. Sehingga, pendengar dengan akun Facebook dapat masuk dan bergabung Facebook Radio PAS FM Pati supaya pendengar program kajian kitab Targhib Wa Tarhib selama siaran langsung dapat mengetahui siapa nara sumbernya.

Keempat, narasumber yang mengisi di program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib adalah Ustadz atau pengurus pondok pesantren Roudlotus Salam. Beliau merupakan orang yang berkompeten dalam bidangnya dan yang sudah berpengalaman.

Kelima, narasumber yang dalam program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib hanya satu yaitu abah yai Muhlisul Hadi Khoiron. Tentunya konsisten ini memiliki karakteristik dalam penyampaiannya sehingga dapat memikat pendengar untuk tetap terus mendengarkan pesan yang disampaikan dalam program Kajian Kitab targhib Wa Tarhib.

Keenam, crew radio PAS FM bekerja sama dengan baik untuk menyusun jadwal acara.

Ketujuh, adanya sponsor atau iklan untuk membiayai program dakwah stasiun radio PAS FM Pati.

- b. Dibalik keberhasilan program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib juga memiliki kekurangan dan membuat siaran sedikit terhambat. Adapun faktor penghambat format dialog interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib adalah

Pertama, narasumber yang hanya satu tentunya memiliki latar belakang dan karakteristik dalam penyampaian materi program siaran dakwah akan monoton, sehingga dalam memberi jawaban juga akan terbatas dan tidak memiliki sudut pandang dari narasumber lainnya. Cara penyampaian narasumber yang monoton sesuai dengan karakter narasumber juga bisa berpengaruh terhadap tingkat minat pendengar.

Kedua, jam pemutaran siaran yang telat. Karna terkadang program Kajian Kitab targhib Wa Tarhib disiarkan lewat dari jadwal jam siaran. Hal itu dikarnakan narasumber yang datang telat.

Ketiga, kekurangan siaran radio PAS FM Pati juga disebabkan oleh posisi pemancar yang cukup jauh dari kantor penyiaran. Karena transmisinya akan agak terganggu, hasilnya tidak akan jelas, dan jangkauannya tidak akan jauh, jika ada sedikit gangguan teknis atau alam yang merusak satelit radio.

Keempat, ada pendengar tertentu yang terkadang mengajukan pertanyaan yang tidak berkaitan dengan topik, sehingga menyulitkan penyaji untuk menjawab pertanyaan yang tidak terkait dengan tema.

Kelima, konfirmasi terlebih dahulu sebelum waktu siaran bahwa nara sumber berhalangan untuk hadir jika diperlukan, dan tentu saja sudah melakukan rekaman. Format siaran tidak dapat menyertakan dialog interaktif saat rekaman ditayangkan, pemirsa juga tidak dapat berbicara langsung dengan sumbernya.

